

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik. Dimana mata pelajaran yang mengandung nilai moral, dan etika menempatkan pendidikan agama Islam pada posisi terdepan dalam pengembangan moral beragama siswa. Adanya guru untuk mendidik meliputi transfer pengetahuan, nilai-nilai agama ke dalam diri peserta didik, baik dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Maka daripada itu sekolah merupakan lembaga paling penting dalam mendukung tercapainya fungsi pendidikan. Sekolah dapat mengembangkan segenap kemampuan peserta didik dan membentuk karakter mereka. Sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar cerdas dan berkarakter positif (Wati & Arif, n.d.,2017).

Sehingga nilai-nilai pendidikan Islam juga mempengaruhi tujuan dan sistem pendidikannya. Tujuan pendidikan dalam Islam menurut Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah mengutip pendapat Imam Al-Ghazali adalah pendidikan yang mempunyai tujuan *pertama*, kesempurnaan manusia yang puncaknya adalah dekat kepada Allah, *kedua*, kesempurnaan manusia yang puncaknya adalah kebahagiaan dunia dan akhirat (Amrullah et al., 2007). Keberhasilan dalam sebuah proses pendidikan dapat dinilai dari perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik membiasakan diri untuk mendapatkan pengetahuan nilai-nilai agama dari guru pada saat pembelajaran di kelas, implementasi nilai-nilai tersebut dapat di lakukan dengan kegiatan sehari-hari yang ada di sekolah. Dengan adanya salah satu program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke sekolah, yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam memiliki potensi besar untuk membentuk perilaku peserta didik yang lebih baik.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berorientasi pada pembelajaran teori di kelas, tetapi juga menekankan pembiasaan yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pembiasaan positif tersebut adalah Program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Program ini menjadi sarana pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan sederhana, yaitu membawa bekal dari rumah dan mengonsumsinya bersama di sekolah.

Berdasarkan hasil temuan lapangan, program Gerebek memiliki beberapa tujuan, yaitu untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti rasa syukur kepada Allah atas rezeki yang diberikan, membiasakan doa sebelum dan sesudah makan, memilih makanan halal dan baik (halalan thayyiban), serta menjaga adab dan kebersihan saat makan. Kemudian untuk membiasakan pola hidup sehat melalui konsumsi makanan rumah yang lebih terjamin kebersihan dan gizinya. Dan untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai yang biasanya dihasilkan dari jajanan kemasan di kantin atau lingkungan sekitar sekolah.

Dengan demikian, Program Gerebek bukan hanya menjadi bagian dari pembiasaan hidup Islami, tetapi juga sejalan dengan prinsip Islam *rahmatan lil 'alamin* yang mendorong manusia menjaga kelestarian lingkungan. Pengurangan sampah plastik tidak hanya memberi manfaat ekologis, tetapi juga mendidik peserta didik agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Meskipun demikian, pelaksanaan Program Gerebek tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti masih adanya peserta didik yang belum konsisten membawa bekal, variasi bekal yang kurang beragam, dan pengawasan yang belum maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam program ini, sekaligus menilai efektivitasnya dalam menumbuhkan kesadaran hidup sehat dan peduli lingkungan di kalangan peserta didik.

Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat Program Gerebek dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sekaligus membentuk perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi

sekolah dalam mengembangkan program serupa yang lebih efektif dan berkelanjutan. Diharapkan program dapat terus dilestarikan. Sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh peserta didik dan lingkungan sekolah.

Banyak sekali penelitian yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam program sederhana seperti program Gerebek. Padahal, program tersebut yang melibatkan peserta didik seperti membawa bekal dari rumah, memiliki potensi besar untuk menjadi media pembelajaran nilai-nilai agama Islam.

Program Gerebek dapat menjadi salah satu wadah untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi nilai-nilai agama Islam yang diambil dalam program Gerebek di sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam memperkaya wawasan intelektual pada dunia pendidikan, terkait nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Gerebek di sekolah. Khususnya bagi peserta didik dan umumnya bagi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke Sekolah (Penelitian di MTs Negeri 2 Kota Tasikmalaya).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk memberikan fokus dan arah yang jelas terhadap kajian yang dilakukan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Gerebek di sekolah MTs Negeri 2 kota Tasikmalaya?
2. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Gerebek di sekolah MTs Negeri 2 kota Tasikmalaya?

3. Apa faktor pendukung dalam program Gerebek di sekolah MTs Negeri 2 kota Tasikmalaya?
4. Apa faktor penghambat dalam program Gerebek di sekolah MTs Negeri 2 kota Tasikmalaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini dirancang untuk memberikan arah yang jelas dalam pencapaian hasil penelitian. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program Gerebek di sekolah MTs Negeri 2 kota Tasikmalaya.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Gerebek di sekolah MTs Negeri 2 kota Tasikmalaya.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dalam program Gerebek di sekolah MTs Negeri 2 kota Tasikmalaya.
4. Mendeskripsikan faktor penghambat dalam program Gerebek di sekolah MTs Negeri 2 kota Tasikmalaya.

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat atau kegunaan penelitian merupakan dampak dari tercapainya hasil penelitian. Sehingga kegunaan penelitian yang akan diperoleh dapat memberi manfaat terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah yang terkait dengan objek yang diteliti. Kegunaan yang dimaksud dibagi dua, yaitu kegunaan teoritis/akademis dan kegunaan praktis/lapangan (Mulyadi, 2012). Kegunaan hasil penelitian dapat diklasifikasikan menjadi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam memperkaya wawasan intelektual pada dunia pendidikan, terkait nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Gerebek di sekolah. Khususnya bagi peserta didik dan umumnya bagi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik, seperti membentuk karakter peserta didik yang lebih baik, dengan peningkatan pemahaman agama melalui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam program Gerebek di sekolah.

### b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini pendidik diharapkan dapat memperoleh wawasan baru tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam, ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, khususnya melalui program Gerebek.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah menggali lebih dalam nilai-nilai agama yang terkandung dalam kegiatan sederhana seperti membawa bekal. Serta dapat memberikan masukan berharga untuk memperbaiki dan meningkatkan program Gerebek.

## **E. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran dari penulisan ataupun penelitian yang disusun dari fakta-fakta, observasi, serta kajian kepustakaan. Sehingga itulah sebabnya pada saat melakukan proses penulisan atau penelitian, seorang penulis atau peneliti harus menyiapkan kerangka berpikir.

Menurut Echo kerangka berpikir merupakan suatu dasar pemahaman yang akan memengaruhi dasar dari pemahaman orang lain, karena itu dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran yang akan dituangkan ke dalam bentuk penelitian (Dr. Ekayanti Hafidah Ahmad, 2023).

Menurut Al-Ghazali, bahwa ilmu pengetahuan itu dasar dari segala kebahagiaan di dunia sekarang maupun di dunia yang akan datang (Akhirat). Sementara itu kebahagiaan adalah capaian tertinggi yang mungkin diperoleh oleh manusia, maka pengetahuan pun, sebagai dasarnya sesuatu yang sangat tinggi nilainya (Putra, 2016). Pendidikan sangatlah diperlukan terutama dalam

kehidupan manusia saat ini, di era globalisasi yang ditandai dengan perubahan yang cepat dan kompleks, baik nilai maupun struktur yang berkaitan dengan kehidupan manusia (Nurdin & Muhammad, 2008). Pendidikan dibagi menjadi tiga macam, yaitu pendidikan di dalam rumah tangga, di masyarakat, dan di sekolah. Diantara ke tiga tempat pendidikan itu, pendidikan di sekolah itulah yang paling “mudah” direncanakan, teori-teorinya pun berkembang dengan pesat sekali. Sekarang bila orang berbicara tentang teori pendidikan, hampir dapat dipastikan bahwa yang dimaksudkannya adalah pendidikan di sekolah (Prof. Dr. Ahmad Tafsir, 2019).

Menurut Prof. Dr. Ahmad Tafsir dalam buku Ilmu Pendidikan Islam menyebutkan bahwa pendidikan sebagai bimbingan yang sadar oleh seseorang (pendidik) kepada orang lain (anak didik) agar ia menjadi orang yang lebih baik (Prof. Dr. Ahmad Tafsir, 2019). Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan (Abd rahman BP et al., 2022). Menurut Abdul fattah Jalal yang di kutip di dalam buku Ilmu Pendidikan Islam karya Prof. Dr. Ahmad Tafsir, bahwa tujuan umum pendidikan Islami itu adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah SWT. Dengan beribadah kepada Allah. Islam menghendaki agar manusia di didik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah ditegaskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah adalah beribadah kepada Allah, sebenarnya ibadah itu mencakup semua amal, pikiran, dan perasaan yang dihadapkan (disandarkan) kepada Allah (Prof. Dr. Ahmad Tafsir, 2019).

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan perbuatan-perbuatan yang mempengaruhi anak didik (Yayan

Alpian et al., 2019). Tujuan agama Islam paling utama adalah beribadah dan *taqarrub* kepada Allah SWT dan kesempurnaan manusia yang tujuannya adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. (Ahmad et al., 2016).

Pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman (Mokh. Iman Firmansyah, 2019). Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan atau menumbuh kembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya (Wafi & Artikel, 2017). Muhaimin yang mengutip pendapatnya Webster menjelaskan nilai adalah suatu keyakinan yang menjadi dasar seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, menilai sesuatu yang bermakna bagi kehidupannya (Muhaimin, 2006). Dalam pengertian yang lebih luas nilai akan membantu subjek moral untuk mengidentifikasi apakah sesuatu perilaku itu perlu atau tidak, baik atau buruk serta mendorongnya untuk membuat analisis dari suatu perilaku moral tertentu yang menuju pada kesimpulan-kesimpulan yang merupakan landasan atau kecenderungan yang akan menjadi sikap yang akan menentukan corak suatu kepribadian (Imelda Frimayanti, 2017).

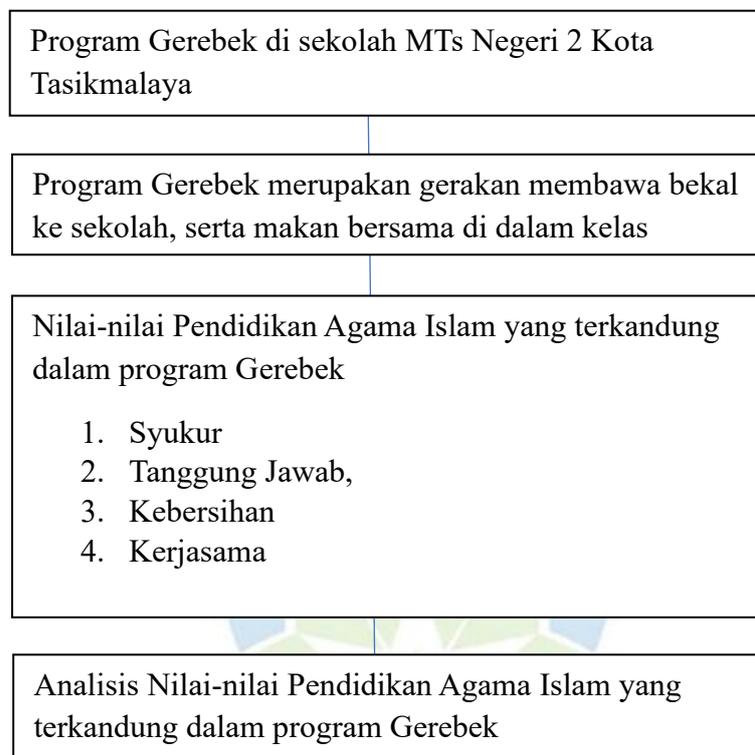
Seorang muslim yang baik adalah orang muslim yang taat terhadap ajaran agamanya. Dalam hal makan dan minum, seorang muslim harus memperharikan makanan dan minuman yang dikonsumsi, yakni tergolong yang halal ataukah haram. Oleh karena itu, sebagai umat Islam wajib mengetahui ketentuan hukum halal dan haramnya makanan dan minuman. Dengan mengetahui ketentuan tersebut, dapat menghindari makanan dan minuman yang haram sehingga tidak sampai melakukan perbuatan yang sia-sia. Makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari berasal dari berbagai sumber, seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan. Allah SWT. menciptakan berbagai jenis binatang. Hal itu membuktikan bahwa Allah SWT. Maha kuasa atas segala sesuatu. Binatang yang ada di alam sekitar ini ada yang dihalalkan dan ada juga yang diharamkan bagi manusia. Pada saat mengonsumsi makanan, kita tidak

boleh sekedar memperhatikan selera dan gizi. Untuk membantu agar rohani kita sehat, makanan harus bersih dan halal.

Dengan adanya salah satu program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke sekolah, yang mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam memiliki potensi besar untuk membentuk perilaku siswa yang lebih baik. Integrasi nilai-nilai agama ini tidak hanya sekedar mengajarkan ajaran agama secara formal, tetapi juga menghubungkannya dengan praktik sehari-hari, seperti membawa bekal makanan. Dalam program Gerebek terdiri dari peserta didik, guru, pihak sekolah dan orang tua, memiliki peran penting dalam program tersebut, adanya guru untuk mendidik meliputi transfer pengetahuan, nilai-nilai agama ke dalam diri peserta didik, baik dalam bentuk kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Adanya orang tua memiliki peran yang sangat krusial dalam keberlangsungan dan keberhasilan program gerakan membawa bekal ke sekolah. Peran mereka tidak hanya sebatas menyiapkan bekal, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai positif pada anak serta mendukung program sekolah agar membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlakul karimah seperti Akhlak Rasulullah SAW (Azizah, 2019).





*Gambar 1.1* Kerangka Berfikir

#### **F. Hasil Penelitian Terdahulu**

- 1 Skripsi karya Nia Kurnia (2023) berjudul “Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga pada film bersama bapak karya Monty Tiwa”. Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam hal fokus yang digunakan sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Namun ada perbedaannya antara skripsi tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga pada sebuah film, sedangkan penelitian ini titik fokusnya ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke sekolah (Nia Kurnia, 2023).
- 2 Skripsi Nurul Jamilah (2023) berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Keluarga dalam Film Children Of Heaven karya Majid Majidi.” Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang

dilakukan penulis dalam hal fokus yang digunakan sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Namun ada perbedaannya antara skripsi tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam pada Keluarga dalam Film *Children Of Heaven* karya Majid Majidi, sedangkan penelitian ini titik fokusnya ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan membawa bekal) ke sekolah (Nurul Jamilah, 2023).

- 3 Jurnal dari Moch. Shohibul Husni sebagai penulis pertama, Muhammad Walid sebagai penulis ke dua, dan Indah Aminatuz Zuhriah sebagai penulis ke tiga (2023) dalam jurnal yang dibuatnya dengan berjudul “Internalisasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk *akhlakul karimah* santri Pondok pesantren Al-Hikmah Tuban.” Jurnal tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dimana jurnal dan peneliti ini sama-sama fokus membahas tentang nilai- nilai pendidikan agama Islam. Namun ada perbedaan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam jurnal tersebut membahas tentang pembentukan akhlakul karimah santri Pondok pesantren Al-Hikmah Tuban, sedangkan penelitian ini titik fokusnya tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan membawa bekal) ke sekolah (Walid et al., 2023).
- 4 Skripsi karya Dela Milaniar Anggraini (2020) yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi anak pada serial Upin dan Ipin episode Ramadhan”. Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam hal fokus yang digunakan sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Namun ada perbedaannya antara skripsi tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam film animasi anak pada serial Upin dan

Ipin episode Ramadhan, sedangkan penelitian ini titik pokusnya ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke sekolah (Dela Milaniar Anggraini, 2020).

- 5 Skripsi karya Resti Caesariane Nabila (2023) yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Novel “Janji” karya Tere Liye.” Skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam hal fokus yang digunakan sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Namun ada perbedaannya antara skripsi tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel “Janji” karya Tere Liye, sedangkan penelitian ini titik pokusnya ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke sekolah (Resti Caesariane Nabila, 2023).



Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	“Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga pada film bersama bapak karya Monty Tiwa”.	Perbedaannya antara skripsi tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam keluarga pada sebuah film, sedangkan penelitian ini titik pokusnya ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke sekolah.	Membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam
2	“Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Keluarga dalam Film Children Of Heaven karya Majid Majidi.”	Perbedaannya antara skripsi tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam pada Keluarga dalam Film Children Of Heaven karya Majid Majidi, sedangkan penelitian ini titik pokusnya ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan membawa bekal) ke sekolah.	Membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam
3	“Internalisasi Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk	Perbedaan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam jurnal tersebut membahas tentang pembentukan akhlakul karimah santri Pondok pesantren Al-	Membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam

	<i>akhlakul karimah</i> santri Pondok pesantren Al-Hikmah Tuban.”	Hikmah Tuban, sedangkan penelitian ini titik fokusnya tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan membawa bekal) ke sekolah.	
4	“Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film animasi anak pada serial Upin dan Ipin episode Ramadhan”.	Perbedaannya antara skripsi tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam film animasi anak pada serial Upin dan Ipin episode Ramadhan, sedangkan penelitian ini titik pokusnya ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke sekolah.	Membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam.
5	“Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Novel “Janji” karya Tere Liye.”	Perbedaannya antara skripsi tersebut dengan penelitian ini dimana objek di dalam skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam novel “Janji” karya Tere Liye, sedangkan penelitian ini titik pokusnya ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam sebuah program yang ada di sekolah yaitu program Gerebek (Gerakan Membawa Bekal) ke sekolah.	Membahas tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam.